

UJI COBA PERUBAHAN SIRKULASI LALU LINTAS JALAN DAAN MOGOT DAN SEKITARNYA MULAI BERLAKU MINGGU, 20 FEBRUARI 2022 PUKUL 10.00 WIB



UJI COBA SATU ARAH JALAN DAAN MOGOT TANGERANG

Seorang petugas mengatur lalu lintas saat uji coba satu arah di Jalan Daan Mogot, Kota Tangerang, Banten, Minggu (20/2). Pemerintah Kota Tangerang mulai melakukan uji coba sistem satu arah di jalan tersebut sebagai upaya mengatasi kemacetan di akses masuk Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran.

Warga Keluhkan Tumpukan Sampah di Pinggir Kalimati Tangerang

Tumpukan sampah ini sudah lama terjadi, bahkan petugas yang biasa mengangkut sampah sudah beberapa hari tidak ada. Dan kalau pun datang, sampah-sampah ini tidak diangkut sampai bersih, kata warga setempat.

TANGERANG (IM)- Sejumlah warga mengeluhkan tumpukan sampah yang me-

numpuk di pinggir aliran Wates Kalimati di wilayah Desa Kampung Melayu Barat,

Atasi Banjir di Kampung Gaga, Pemkab Tangerang Siapkan Opsi Relokasi

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang menyiapkan opsi relokasi warga terdampak banjir di Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga. Sebab, dampak banjir sudah dialami warga kampung tersebut sejak awal 2022.

Pemkab Tangerang juga terus berkolaborasi dengan pihak swasta untuk mengatasi banjir Kampung Gaga tersebut. Lokasi yang dihuni oleh kurang lebih 200 KK itu, terendam banjir setinggi 30 sentimeter sejak 3 bulan terakhir.

“Ada penanganan yang berbeda di masing-masing desa karena masalahnya berbeda, ada yang cukup dengan normalisasi dan pembuatan tandon, ada juga yang diperlukan penanganan dengan polder dan pompa. Lokasi yang dibahas secara final dengan perangkat daerah terkait dan pengembang. Itu kita perinci 6 langkah yang menjadi prioritas rencana penanganan,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan SDA Kabupaten Tangerang, Slamet Budhi, dalam keterangannya, Sabtu (19/2).

“Khusus untuk kondisi banjir di Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Teluknaga ini, kita sudah berbicara dengan pihak pengembang, solusi penanganan banjir adalah melakukan normalisasi sungai dan pembuatan tandon, dan ini telah dibahas bersama dan menjadi kesepakatan dengan minta masukan dari

pihak terkait dan para kades serta camat setempat,” katanya.

Diterangkan, sejatinya banjir yang terjadi di lokasi tersebut telah berlangsung selama 3 bulan dan tak kunjung surut memang menimbulkan berbagai masalah salah satunya munculnya berbagai macam penyakit yang mengintai warga yang kebanjiran itu.

“Untuk mengatasi itu, selain adanya normalisasi, opsi relokasi disiapkan untuk beberapa desa yang selama ini rawan banjir seperti Desa Tanjung Pasir, Lemo dan Muara,” terangnya lagi.

Skema relokasi, Slamet menjelaskan, pengembang PT Agung Sedayu kini menyiapkan lahan relokasi yang aman dari banjir.

“Relokasi merupakan opsi terakhir dari rencana penanganan jangka panjang banjir di Kampung Gaga. Langkah itu akan dilakukan jika program normalisasi, sodetan dan pembangunan tanggul tidak signifikan menyelesaikan masalah banjir di Kampung Gaga,” tandasnya.

Sedangkan Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir mengatakan, pihaknya berencana membuat tandon air di Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

“Pembuatan tandon air sebagai solusi penanganan banjir yang melanda Kampung Gaga Desa Tanjung Pasir sejak bulan Desember 2021,” katanya. ● pp

Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Sabtu (19/2).

Salah seorang warga di Desa Kampung Melayu Barat, Karna (33) di Tangerang, Sabtu mengatakan bahwa sudah beberapa hari sampah tersebut menumpuk dan tidak diangkut seluruhnya oleh petugas kebersihan setempat.

“Kondisi tumpukan sampah ini sudah lama, petugas yang biasa mengangkut sampah sudah beberapa hari tidak ada. Dan kalau pun datang sampah-sampah ini tidak diangkut sampai bersih,” katanya.

La mengatakan, sejumlah tumpukan sampah yang berada di pinggir kali dan bahkan

sampai menutupi aliran kali itu, akan terlihat semakin banyak jika pada hari libur Sabtu dan Minggu.

Selain itu, tumpukan sampah yang menyebabkan pencemaran lingkungan tersebut, kata Karna membuat tidak nyaman warga dan dikawatirkan akan menimbulkan ancaman bencana banjir di wilayah sekitar.

“Selain ancaman serangan penyakit ke warga, ini juga nantinya bisa menimbulkan banjir. Karena sampah-sampah menyumbat aliran kali, apa lagi sekarang masih musim hujan. Potensi itu sangat besar terjadi,” ujar dia.

Sementara berdasarkan pantauan di lapangan, sejumlah

tumpukan sampah tidak hanya terjadi di pinggir aliran Wates Kalimati saja. Namun terjadi di beberapa titik pinggir jalan yang berada di sekitarnya.

Jalan itu, merupakan jalur yang sering dilalui oleh pengendara menuju kawasan perbatasan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang.

“Kondisi seperti ini menurut saya tentu jadi pertanyaan orang banyak, apalagi posisi tumpukan sampah ini berada di pinggir jalan dan kali. Mungkin bisa dibalang kemana saja pemerintahnya sampai dibiarkan begini,” demikian kata salah satu warga Kabupaten Tangerang, Eko. ● pp

Legislator Lebak Desak Bulog Segera Gelar Operasi Pasar Minyak Goreng

LEBAK (IM)- Anggota DPRD Kabupaten Lebak, Banten, Musa Weliansyah mendesak Perum Badan Urusan Logistik menggelar operasi pasar minyak goreng untuk menstabilkan harga dan mengantisipasi kelangkaan di pasaran setempat.

“Kita sejauh ini perusahaan BUMN belum melakukan OP minyak goreng,” kata Musa Weliansyah saat dihubungi di Lebak, kemarin. Perum Bulog tentu harus berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten dan provinsi untuk melakukan OP minyak goreng.

Sejauh ini, kata dia, pemerintah daerah dan provinsi belum hadir untuk menggelar OP minyak goreng.

Pelaksanaan OP minyak goreng dalam upaya memenuhi permintaan konsumen.

Saat ini, kata dia, harga minyak goreng di pasaran

cukup tinggi juga terjadi kelangkaan.

Karena itu, masyarakat Kabupaten Lebak untuk mendapatkan minyak goreng bersubsidi terpaksa mengantre panjang di toko Alfamart, Indomart dan Agen Distributor.

“Kami berharap Perum Bulog dapat menggelar OP minyak goreng, sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi,” kata politisi PPP Lebak itu.

Menurut dia, langkanya minyak goreng di Tanah Air itu diduga adanya penimbunan juga adanya permainan antar pengusaha minyak goreng dengan pengusaha besar kelapa sawit.

Saat ini, kata dia, harga kelapa sawit juga naik hingga Rp3000 per Kg, sehingga wajar harga minyak menembus Rp20 ribu per Kg.

Selama ini, sekitar 99 persen ibu rumah tangga di Indonesia sangat membutuhkan

kan minyak goreng.

Dengan demikian, solusi untuk menstabilkan minyak goreng di pasaran maka PTPN VIII sebagai perusahaan plat merah yang memproduksi kelapa sawit juga mengelola minyak goreng perlu dilakukan pengawasan oleh Menteri BUMN.

“Kita meyakini perusahaan BUMN itu juga mencukupi untuk kebutuhan minyak goreng dalam negeri,” katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah ibu rumah tangga di Rangkasbitung Kabupaten Lebak tampak mengantre di toko Alfamart untuk mendapatkan minyak goreng senilai Rp14 ribu per Kg.

“Kami mengantre selama dua jam untuk mendapatkan minyak goreng sebanyak dua kilogram dengan harga Rp28 ribu,” kata Yayah, seorang ibu rumah tangga warga Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. ● pra

Pasar Gembong Balaraja Kebakaran, 102 Kios Ludes Dilalap Api

TANGERANG (IM)- Kebakaran Pasar Gembong Balaraja, Kabupaten Tangerang, pada Minggu pagi menghancurkan 102 unit kios dan lapak pedagang. “Jumlah bangunan yg terbakar sekitar 102 unit,” ujar Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir di Tangerang, Minggu (20/2).

Munir menyebutkan, ratusan kios yang terbakar terdiri dari 50 unit kios buah, sembako, pakaian, sayuran, sosis dan baso dan sebagainya. Ada pula 50 unit los buah, sembako dan sayuran. Sebuah toko sembako dan satu unit rumah tinggal juga ikut terbakar.

Kebakaran pasar itu berawal dari api dalam sebuah kios pada pukul 3.25 WIB. Api dengan cepat menjalar dan membesar membakar kios pedagang pakaian tersebut. “Api cepat sekali membesar dan merambat

ke kios lainnya yang ada di sekitarnya,” kata Munir.

Pukul 03.50 WIB, petugas Damkar dari Pos Pasar Santiong dan Damkar dari Kabupaten Tangerang tiba di lokasi dan bersama warga berusaha memadamkan api yang semakin besar membakar benda benda yang berada di lokasi.

Sebanyak enam unit mobil pemadam dan 30 petugas dikerahkan untuk memadamkan api. “Pukul 05.15 Wib api dapat dipadamkan dan langsung dilakukan pendinginan,” kata Munir.

Menurut, Apud alias Daweng, petugas keamanan pasar, kebakaran diketahui dari asap hitam yang berasal dari lapak sembako di dalam pasar. “Saya melihat api langsung membesar, saya menghubungi anggota Unit Inteldim-0510. Setelah itu Saya diperintahkan oleh beliau untuk menghubungi pengelola Pasar Desa Gembong,” ujarnya. ● pp

Warga Gerebek Sebuah Kontrakan di Panongan, Diduga Markas Gengster

TANGERANG (IM)- Sebuah kontrakan di Kelurahan Mekar Bakti, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang digerebek warga setempat.

Aksi penggerebekan ini pun ramai diperbincangkan di media sosial, setelah diduga kontrakan itu adalah markas gengster. Terlebih saat digerebek, warga menemukan 3 senjata tajam jenis golok.

Dikonfirmasi, Kapolsek Panongan, Iptu Syamsul Bahri membenarkan penggerebekan yang dilakukan warga pada Jumat, (18/2) lalu.

Namun, mereka bukan kelompok gengster, tapi hanya anak-anak yang usianya di bawah umur.

“Bukan gengster yang digerebek, tapi anak-anak yang berkumpul di satu kontrakan, sering main di sana. Cuma memang, karena mencurigakan, akhirnya warga pun menggerebek kontrakan

itu,” katanya, Minggu (20/2).

Dari hasil pemeriksaan, mereka tidak didapati adanya riwayat tindakan kriminal.

“Mereka tidak ada jejak tindak kriminal, dan untuk sajam itu, diakui mereka adalah titipan dari temannya yang lain, yang berada di wilayah Cisoka. Untuk apa senjatanya itu, kami belum tahu, dan masih diselidiki lebih lanjut,” ujarnya.

Para anak-anak ini diketahui berasal dari beberapa wilayah, yakni Balaraja hingga Cisauk, mereka datang ke Panongan secara berkelompok lalu, memutuskan tinggal di kontrakan itu.

“Mereka ini punya orang tua, tapi rata-rata sudah orang tua tunggal, mereka kesini pun tidak punya tujuan yang jelas. Dan untuk dikontrakan itu, mereka tidak memiliki kegiatan yang jelas, hingga sebagai tindak lanjut, sementara kita amankan untuk nantinya diserahkan ke dinas sosial,” pungkasnya. ● pp



EDUWISATA BELAJAR HIDUP DARI LEBAH Sejumlah peserta eduwisata melihat proses budidaya madu di Desa Lambadeuk, Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar, Aceh, Minggu (20/2). Eduwisata belajar hidup dari lebah yang diselenggarakan Yayasan Karsa Laguna Alam dan Gonna Bee Farm Authentic tersebut diikuti 60 peserta dari berbagai daerah di Aceh dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang budidaya madu lebah dan madu kelulut karena memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi.

Buka di Masa PPKM, THM Moro Seneng Ditutup Paksa

SERANG (IM)- Tempat hiburan malam (THM) “Moro Seneng” di jalan raya Serang - Jakarta, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, ditutup paksa tim gabungan Polres Serang, Minggu (20/2) dini hari.

Tempat hiburan ilegal dan menjual minuman keras ini ditutup paksa lantaran melanggar Perda serta aturan PPKM level 3. Selain menutup paksa, petugas pun menyita beberapa botol miras berbagai merk.

Tidak sampai di situ, sebanyak 40 orang tamu dan pengelola THM dilakukan pemeriksaan urine.

Hasilnya, 2 pengunjung THM digelandang ke Mapolres Serang untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Dua pengunjung yang diamankan yaitu DL (33) warga Kecamatan Walantaka, Kota Serang dan AD (21) warga Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang.

“Dua pengunjung kita amankan untuk diproses lebih lanjut setelah hasil tes urine dinyatakan positif narkoba. Sedangkan pengunjung lainnya, diingatkan untuk patuh protes dan tidak lagi

datang ke tempat hiburan malam,” terang Kapolres Serang, AKBP Yudha Satria, Minggu.

Kapolres menjelaskan, pihaknya juga memberikan peringatan keras kepada pengelola THM untuk tidak lagi beroperasi di masa pandemi Covid-19, terlebih menjual minuman keras.

“Untuk saat ini, pihak pengelola kita berikan teguran keras agar tidak beroperasi di masa pandemi Covid-19. Jika nanti beroperasi kembali akan kita lakukan tindakan sesuai kewenangan kepolisian,” tegas Kapolres.

Terkait lokasi THM lainnya yang berada di wilayah hukum Polres Serang, Kapolres menyatakan dari 7 THM yang ada 1 saja yang beroperasi.

“Kami mengimbau pada masyarakat untuk membantu mencegah penyebaran pandemi Covid-19 dengan tidak keluar rumah, terlebih ke tempat hiburan malam. Gunakan selalu masker jika keluar rumah. Dan yang juga penting lakukan vaksinasi yang sudah disiapkan pemerintah,” kata Yudha Satria. ● pra

GANDENG TNI-POLRI

Pemkot Tangerang Buka 90 Gerai Sentra Vaksinasi Covid-19

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berupaya menuntaskan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di wilayahnya khususnya bagi kalangan lanjut usia (lansia). Salah satunya, dengan menggandeng Polri dan TNI untuk mendorong percepatan vaksinasi Covid-19 dengan membuka 90 gerai vaksin yang tersebar di 104 kelurahan yang ada di Kota Tangerang.

“Kita terus optimalkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan sasaran prioritasnya adalah lansia, kalangan rentan yang memiliki penyakit komorbid, dan anak-anak. Dan untuk mendorong vaksinasi, kita akan buka gerai - gerai vaksinasi dengan total sebanyak 90 gerai yang merupakan kerja sama dengan Polres Metro Tangerang Kota, Kodim 0506 Tangerang, dan rumah sakit yang ada di wilayah Kota Tangerang,” ungkap Wali Kota Tangerang, Arief R Wis-

mansyah, dalam keterangannya, Sabtu (19/2).

Tak hanya itu, Wali Kota Tangerang juga meminta ketua RT dan RW untuk mendata warga yang belum menjalani vaksinasi di mana kalau memang ada kendala lokasi vaksinasinya maka mereka akan mendorong program vaksinasi door to door di lingkungan masyarakat.

“Kita akan gelar vaksinasi door to door di lingkungan masyarakat yang datanya berasal dari ketua RT dan RW sehingga pencapaian target vaksinasi bisa cepat selesai khususnya bagi lansia dan anak-anak,” terangnya.

Sejauh ini, capaian vaksinasi Covid-19 di wilayah Kota Tangerang untuk kategori lansia dan anak-anak telah melampaui target capaian, yaitu kategori lansia dosis pertama sebesar 84,4% dan dosis kedua sebesar 71,6%, sementara untuk anak dosis pertama sebesar 86,4% dan dosis kedua sebesar 61,4%. ● pp



MOGOK PRODUKSI TAHU DI LEBAK

Pekerja merapikan barang di salah satu tempat produksi tahu rumahan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Minggu (20/2). Sejumlah perajin tahu rumahan di Kabupaten Lebak melakukan aksi mogok produksi hingga tiga hari kedepan akibat dampak kenaikan harga kedelai.